



ABSTRAK

ANALISIS KOORDINASI LINTAS SEKTOR DALAM PENGELOLAAN WILAYAH PESISIR (STUDI PADA WILAYAH PESISIR DI KECAMATAN MANDAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR)

OLEH :

PADRI ANDIKA PRATAMA
NIM. 11375101628

Penelitian ini dilakukan di wilayah pesisir Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah daerah dalam mengelola wilayah pesisir terkhusus dalam penelitian ini adalah Wilayah Pesisir di Kecamatan Mandah Kabupaten Indragiri Hilir. Sebagaimana diketahui wilayah pesisir merupakan wilayah yang memiliki karakteristik yang berbeda jika dibandingkan dengan wilayah lain yang mana wilayah pesisir memiliki beragam potensi yang potensial sehingga pengelolaannya pun harus dengan pendekatan yang berbeda jika dibandingkan dengan mengelola wilayah lain. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling (bertujuan). Adapun teknik analisa data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisa data kualitatif model interaktif dari Miles dan Hubberman, dimana kegiatan analisis terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi kegiatan. Adapun indikator untuk mengukur dan menjawab bagaimana koordinasi lintas sektor dalam pengelolaan wilayah pesisir di Kecamatan Mandah tersebut, peneliti menggunakan Undang-Undang No. 27 Tahun 2007 sebagaimana telah dirubah menjadi Undang-undang Nomor. 1 Tahun 2014 Tentang pengelolaan wilayah pesisir dimana terdapat 3 aspek dalam tahapan pengelolaan wilayah pesisir yaitu perencanaan, pemanfaatan, pengawasan dan pengendalian serta teori keterpaduan pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwasanya ketiga aspek tahapan pengelolaan wilayah pesisir di Kecamatan Mandah sudah dilakukan oleh pemerintah daerah baik Pemerintah Daerah Provinsi maupun Kabupaten, koordinasi sudah dibangun dalam konteks pengelolaan wilayah pesisir di daerah tersebut hanya masih terdapat kekurangan-kekurangan sehingga masih perlu pematangan-pematangan dalam rangka mewujudkan koordinasi-koordinasi yang maksimal. Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengelolaan wilayah pesisir di Kecamatan Mandah belum sepenuhnya memenuhi aspek keterpaduan.

Kata Kunci: Pemerintah Daerah, Koordinasi, Pengelolaan Wilayah Pesisir, Keterpaduan.